

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MELALUI  
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND*  
DIVARIASIKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN  
*NUMBER HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUGIHAN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012  
NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**SETIYO BUDI SUGIHANTORO**

**A 510 080 006**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing/Skripsi/Tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, MM. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 501

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd (Pembimbing II)

NIP/NIK : 131126558

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi /tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Setiyo budi sugihantoro

NIM : A510 080 006

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND* DIVARIASIKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUGIHAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

**Pembimbing I**



**Dr. Samino, MM.**  
NIK.501

**Pembimbing II**



**Dra. Risminawati, M.Pd**  
NIP.131126558

## ABSTRAK

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MELALUI  
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND*  
DIVARIASIKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN  
*NUMBER HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUGIHAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Setiyo Budi Sugihantoro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Time Token Arend* divariasikan dengan metode pembelajaran *number head together*. Jenis penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Sugihan yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis interaktif yaitu Pengumpulan data, Reduksi data Penyajian data dan Penerikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan hasil tes setelah tindakan. Siswa dikatakan tuntas jika dapat memperoleh nilai sama atau di atas KKM yaitu. Hasil tes pra siklus atau kondisi awal sebelum dilaksanakan adalah 67,40 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52,38%, siklus I menghasilkan nilai rata-rata kelas 71,73 dengan persentase ketuntasan klasikal 66,66%, dan pada siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas 75,16 dengan persentase ketuntasan klasikal 80,95%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Time Token Arend* divariasikan dengan metode pembelajaran *number head together* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci :Strategi *Time Token Arend* ,*number head together*, dan hasil belajar

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Sugihan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA hanya 67,40. Siswa dikatakan tuntas jika dapat memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 dari soal yang dikerjakannya. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 10 siswa dari 21 siswa, jadi persentasenya sebesar 47,61%. Dengan melihat hal itu siswa di kelas belum termotivasi untuk aktif mengikuti proses pembelajaran. Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajaran, selama pembelajaran berlangsung metode yang digunakan adalah metode ceramah dan siswa tidak pernah mengajukan protes atau bertanya. Diskusi kelas jarang dilaksanakan secara interaktif dan jarang menggunakan media pembelajaran. Motivasi belajar siswa yang rendah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang cenderung rendah juga. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang memerlukan kerjasama antara guru kelas V dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran IPA sehingga dapat dikaji dan dituntaskan. Sesuai dengan permasalahan di kelas V SDN 2 Sugihan, Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan judul “Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Time Token Arend* divariasikan dengan metode pembelajaran *Number Head Together* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sugihan Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui strategi *Time Token Arend* yang divariasikan dengan strategi *Number Head Together* yang dilakukan oleh guru. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi *Time Token Arend* yang divariasikan dengan strategi *Number Head Together*.

## B. Metode Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. (Stephen Isaac dan B. William dalam Zainal Arifin 2011:29)

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Joko Suwandi (2011:6) Suatu penelitian dikatakan sebagai PTK Partisipan ialah apabila peneliti yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai kepelaporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. PTK Partisipan dapat dilakukan di sekolah. Hanya saja, disini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.

Tempat penelitian ini adalah SDN 2 Sugihan Kecamatan Toroh. Kabupaten Grobogan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2012 sampai dengan Juni 2013. Subjek yang melakukan tindakan dalam penelitian ini adalah Guru kelas V. Sedangkan subjek yang menerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Sugihan dengan jumlah 21 siswa tahun ajaran 2012-2013. Objek dalam penelitian ini adalah *Time Token Arend* divariasikan dengan *Number Head Together*. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam siklus sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan *Time Token Arend* divariasikan dengan *Number Head Together*.

1) Membuat RPP.

2) Merancang skenario strategi pembelajaran.

- 3) Mengembangkan alat bantu dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Menganalisis alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- 5) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.

b. Tahap Tindakan (*acting*)

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Siswa bekerja secara kelompok untuk mengamati, menyelidiki serta menemukan. Siswa mempresentasikan hasil penemuannya.
- 3) Setiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik.
- 4) Setiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan.
- 5) Jika telah selesai bicara, kupon yang dipegang peserta didik diserahkan, dan setiap berbicara satu kupon.
- 6) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- 7) Peserta yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, dan setiap peserta didik yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
- 8) Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berorientasikan pada kenaikan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa.

d. Tahap Refleksi (*Refleksing*)

Refleksi bertujuan menganalisa kegiatan pembelajaran pada siklus pertama untuk dilakukan perbaikan demikian seterusnya hingga tercapai hasil sesuai yang diharapkan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Validitas yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. triangulasi teknik dan sumber akan dilakukan dengan wawancara observasi dan dokumentasi membandingkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan

butir soal. Soal akan valid jika menjawab indikator pembelajaran pada RPP. Tes valid jika mengacu pada indikator pada RPP.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen yaitu: sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah berupa peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sugihan Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

Dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Time Token Arend* divariasikan dengan Metode Pembelajaran *Number Head Together* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sugihan Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan diharapkan:

1. Siswa memperoleh ketercapaian nilai hasil belajar  $\geq 70$  yaitu  $\geq$  KKM mata pelajaran IPA.
2. Siswa yang memperoleh ketercapaian nilai hasil belajar  $\geq 70$  yaitu  $\geq$  KKM mata pelajaran IPA sebanyak 75% dari jumlah siswa.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil tes pelajaran IPA untuk mengukur nilai belajar siswa pada siklus I selama 2 kali pertemuan, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar IPA pada siklus I yaitu sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 47-50 ada 2 siswa, yang memperoleh nilai 51-60 ada 1 siswa, yang memperoleh nilai 61-70 ada 5 siswa, yang memperoleh nilai 71-80 ada 9 siswa, yang memperoleh nilai 81-90 ada 3 siswa, dan yang memperoleh nilai 91-100 ada 1. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 71,73. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 33,33% yang terdiri dari 7 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 66,7% yang terdiri dari 14 siswa.

Dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa kelas V pada siklus II yang dilakukan selama 2 kali pertemuan, dapat diketahui bahwa nilai mata pelajaran IPA pada siklus II yaitu siswa yang memperoleh nilai 47-50 ada 0

siswa, yang memperoleh nilai 51-60 ada 3 siswa, yang memperoleh nilai 61-70 ada 3 siswa, yang memperoleh nilai 71-80 ada 9 siswa, yang memperoleh nilai 81-90 ada 4 siswa, dan yang memperoleh nilai 91-100 ada 2 siswa. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 75,16. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 19,04% yang terdiri dari 4 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 80,95% yang terdiri dari 17 siswa.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini merefleksikan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Time Token Arend* divariasikan dengan *Number Head Together (NHT)* dapat dinyatakan berhasil.

## **2. Pembahasan**

Tindakan kelas yang dilakukan selama penelitian untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tindakan kelas yang dilaksanakan berupa pengajaran secara sistematis dengan tindakan pengelolaan kelas melalui strategi, pendekatan, metode, teknik pengajaran yang tepat dengan penerapannya kondisional yang mengacu pada fakta-fakta dan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Guru sebagai fasilitator yang membantu siswa mampu belajar dengan aktif dan memahami pelajaran IPA secara mandiri.

Menurut Arikunto (dalam Samino dan Saring Marsudi, 2011: 48) hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Dari pendapat di atas kita dapat mengetahui bahwa hasil belajar akan di dapatkan setelah kita melakukan suatu kegiatan, yang mana kegiatan tersebut yang ingin kita capai. Berdasarkan penelitian Mulyowati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Time Token Arends* dalam Pembelajaran IPA Kelas VI SD Negeri 01 Dukuh Kecamatan Ngargoyoso Tahun Ajaran 2010/2011”,

memaparkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa pada materi energi panas dan bunyi. Hal ini terlihat pada adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum diberi tindakan kelas, hasil belajar siswa hanya mencapai daya serap 16,67%, pada siklus I mencapai daya serap 38,89%, pada siklus II mencapai daya serap 55,56%, sedangkan di akhir tindakan hasil belajar siswa mencapai daya serap 77,78%.

Secara sederhana Abdurrahman (dalam Samino dan Saring Marsudi, 2011: 48) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*out put*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*in put*). Masukan tersebut dapat berupa bermacam-macam informasi terkait dengan peserta didik, sedangkan keluarannya adalah hasil, yang merupakan perubahan tingkah laku, perbuatan atau tindak mengajar (*performance*). Penelitian lain yang dilakukan oleh Jailani (2012) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012” menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian yang mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 52,10 dengan persentase ketuntasan sebesar 21,05%, siklus I nilai rata-rata kelas 62,89 dengan persentase ketuntasan sebesar 47,37%, siklus II nilai rata-rata kelas 80,94 dengan persentase ketuntasan sebesar 84,21%.

Dari beberapa pendapat di atas dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keluaran atau hasil yang didapat seseorang setelah seseorang itu melakukan suatu usaha ataupun tindakan dimana kegiatan ataupun tindakan tersebut untuk mencapai sesuatu. Sehingga penelitian di atas dapat mendukung penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menerapkan dua metode sekaligus yaitu *Time Token Arend* divariasikan dengan *Number Head Together*.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan hasil tes setelah tindakan. Siswa dikatakan tuntas jika dapat

memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 dari soal yang dikerjakannya. Pada waktu sebelum tindakan siswa yang dikatakan tuntas sebanyak 11 siswa dari 21 siswa (52,4%), pada siklus 1 siswa yang dikatakan tuntas sebanyak 14 siswa dari 21 siswa (66,7%), dan pada siklus II sebanyak 17 siswa dari 21 siswa (80,95%).

Selain itu siswa yang memperoleh nilai di atas nilai rata-rata juga meningkat. Pada waktu sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 67,40 dan siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 8 siswa dari 21 siswa (38,1%), pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 71,73 dan siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 13 siswa dari 21 siswa (61,90%), pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 75,16 dan siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 15 siswa dari 21 siswa (71,42%).

Penelitian – penelitian di atas menunjukkan bahwa walaupun pendekatan *Time Token Arend* divariasikan *Numbered Head Together* (NHT) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dilihat dari deskripsi data, tindak mengajar yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Time Token Arend* divariasikan dengan metode pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *Time Token Arend* divariasikan dengan *Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas V semester 2, SD Negeri Sugihan 2 pada tahun pelajaran 2012/2013, dapat disimpulkan :

1. Bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Time Token Arend* divariasikan dengan *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V semester 2 SD Negeri Sugihan 2 pada tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :
  - a Hasil tes pra siklus atau kondisi awal sebelum dilaksanakan adalah 67,40 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52,38%.

- b Siklus I menghasilkan nilai rata-rata kelas 71,73 dengan persentase ketuntasan klasikal 66,66%.
- c Siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas 75,16 dengan persentase kelulusan klasikal 80,95%.

Penerapan secara klasikal, pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan target yang ditetapkan.

2. Kegiatan guru dan siswa yang diamati dalam lembar observasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :
  - a Hasil yang menyatakan bahwa kegiatan guru pada siklus I adalah 3,40 atau dikategorikan sedang
  - b pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,78 atau dikategorikan tinggi. Sedangkan skor kegiatan siswa pada siklus I adalah 2,85 atau dikategorikan cukup dan meningkat menjadi 3,80 atau dikategorikan tinggi pada siklus II.

### **Daftar Pustaka**

- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanfiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Sutrisno, Leo, dkk. 2007. *Pengetahuan Pembelajaran IPA di SD*. Depdiknas